

**Peningkatan Cakupan Imunisasi Dengan Program  
GEMADARSIKAP (GERakan Mama saDar imunisaSI LengkAP)  
Di Desa Ambakiang Wilayah Kerja Puskesmas Awayan**

**Increasing Immunization Coverage With The Program  
GEMADARSIKAP (MAM'S MOVEMENT Awareness of Complete Immunization)  
In Ambakiang Village, Awayan Health Center Working Area**

**Peni Suhaemi<sup>1\*)</sup>, Siti Noor Hasanah<sup>2)</sup>**

<sup>1,2)</sup>Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, \* email: [peni.suhaemi@gmail.com](mailto:peni.suhaemi@gmail.com)

**ABSTRAK**

Imunisasi dapat mencegah kematian setiap tahun di semua kelompok umur akibat difteri, tetanus, pertusis, dan campak. Imunisasi dapat mencegah sekitar dua sampai 3 juta kematian setiap tahun. Namun, sekitar 19,4 juta bayi di dunia masih melewatkan imunisasi dasar lengkap. Cakupan imunisasi global terhenti di angka 86% tanpa adanya perubahan yang signifikan selama beberapa tahun terakhir. Sekitar 60% bayi tersebut berasal dari 10 negara, salah satunya Indonesia. Pelayanan imunisasi dasar di Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023 agak menurun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang bisa mencapai 81,0% sedangkan tahun 2021 hanya sebesar 79,7% (Dinkes Kab. Balangan, 2021). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Awayan Kabupaten Balangan didapatkan bahwa cakupan Imunisasi di Puskesmas Awayan untuk tahun 2023 sampai bulan Oktober adalah 53,46% dengan jumlah desa 23 dan desa yang paling rendah cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) adalah desa Ambakiang dengan jumlah bayi tahun 2023 yaitu 14 orang dan yang telah diberi imunisasi dasar lengkap berjumlah 5 orang (22,22%).

**Kata kunci:** *Pencapaian, Imunisasi Dasar Lengkap.*

**ABSTRACT**

*Immunization can prevent death each year in all age groups from diphtheria, tetanus, pertussis, and measles. Immunization can prevent about two to 3 million deaths each year. However, about 19.4 million babies in the world still miss complete basic immunization. Basic immunization services in Balangan District, South Kalimantan Province, in 2023 decreased somewhat when compared to the previous year which could reach 81.0%, while in 2021 it was only 79.7% (Balangan District Health Office, 2021). Based on a preliminary study conducted at the Awayan Health Center, Balangan Regency, it was found that the Immunization coverage at the Awayan Health Center for 2023 until October is 53.46% with 23 villages and the lowest village with Complete Basic Immunization (IDL) coverage is Ambakiang village with 14 infants and those who have been given complete basic immunization amounted to 5 people (22.22%). Through GEMADARATTITUDE (Complete Basic Immunization Awareness Mama Movement) activities, namely providing education to mothers who have babies 0-12 months in Ambakiang Village, the working area of the Awayan Health Center with a target of 14 people. The output of this program is increased knowledge of mothers of infants 0-12 months and a complete basic immunization pocketbook for mothers of infants 0-12 months.*

**Keywords:** *Achievement, Complete Basic Immunization*

## PENDAHULUAN

Imunisasi dapat mencegah kematian setiap tahun di semua kelompok umur akibat difteri, tetanus, pertusis, dan campak. Imunisasi dapat mencegah sekitar dua sampai 3 juta kematian setiap tahun. Namun, sekitar 19,4 juta bayi di dunia masih melewatkan imunisasi dasar lengkap. Cakupan imunisasi global terhenti di angka 86% tanpa adanya perubahan yang signifikan selama beberapa tahun terakhir.[1] Sekitar 60% bayi tersebut berasal dari 10 negara, salah satunya Indonesia. [1]Pelayanan imunisasi dasar di Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023 agak menurun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang bisa mencapai 81,0% sedangkan tahun 2021 hanya sebesar 79,7% [2]

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Awayan Kabupaten Balangan didapatkan bahwa cakupan Imunisasi di Puskesmas Awayan untuk tahun 2023 sampai bulan Oktober adalah 53,46% dengan jumlah desa 23 dan desa yang paling rendah cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) adalah desa Ambakiang dengan jumlah bayi tahun 2023 yaitu 14 orang dan yang telah diberi imunisasi dasar lengkap berjumlah 5 orang (22,22%).

Hasil Riskesdas tahun 2022 menyebutkan alasan ibu tidak memberikan imunisasi pada bayinya disebabkan karena takut anak menjadi panas (28,8%), keluarga tidak mengizinkan (26,3%), sibuk (21,9%), anak sering sakit (6,8%) dan tidak tahu jadwal serta tempat imunisasi (6,7%). [3]. Alasan bayi tidak mendapatkan imunisasi lengkap adalah karena tidak adanya dukungan keluarga untuk memberikan anak imunisasi lengkap dan sikap ibu tentang manfaat imunisasi dan adanya rumor yang buruk tentang imunisasi dan Alasan situasi berupa tempat pelayanan imunisasi yang terlalu jauh, jadwal pemberian imunisasi yang tidak tepat, ketidakhadiran petugas imunisasi [4]

Salah satu desa yang ada di wilayah Kerja Puskesmas Awayan Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan adalah desa Ambakiang, terletak kurang lebih 6 Km dari Puskesmas Awayan dengan kondisi wilayah daerah perbukitan. Terdapat tiga RT di desa Ambakiang dengan jumlah 723 Kepala Keluarga. Pelaksanaan imunisasi yang ada di desa Ambakiang dilaksanakan di posyandu yg diadakan 1 bulan sekali di tempat balai desa. Disaat pelaksanaan posyandu di desa banyak dihadari bayi dan balita yang ada di desa Ambakiang, petugas Kesehatan Puskesmas Awayan dan kader.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra bahwa pengetahuan ibu tentang imunisasi juga dipengaruhi oleh pengalaman dalam mengimunisasikan anaknya. Ibu yang mempunyai jumlah anak lebih dari satu dan selalu melakukan imunisasi tanpa mendapatkan efek samping yang berarti pasca setelah memberikan imunisasi, maka hal tersebut akan dilakukan kembali pada anak berikutnya [5]

Berdasarkan permasalahan yang ada, yaitu tentang cakupan imunisasi dasar lengkap pada

bayi usia 0-12 bulan kurang mencapai target. Maka, penulis bekerja sama dengan Masyarakat dan Pemerintah Desa Ambakiang wilayah kerja Puskesmas Awayan dalam *Midwifery Project* memberikan solusi yang ditawarkan dalam Program yang akan dijalankan yaitu GEMADARSIKAP (Gerakan Mama Sadar Imunisasi Dasar lengkap).

### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan GEMADARSIKAP (Gerakan Mama Sadar Imunisasi Dasar lengkap). dilakukan pada hari Rabu Tanggal 13 Desember 2023, tempat di Balai Posyandu Desa Ambakiang dalam pelaksanaan Poyandu Balita. Kegiatan ini dilakukan dalam kegiatan posyandu karena kegiatan imunisasi juga dilakukan di posyandu sehingga sasaran bayi 0-12 bulan mudah ditemui. Kegiatan PKM dilakukan penyuluhan kepada ibu yang mempunyai bayi usia 0-12 bulan yang dilaksanakan selama 90 menit dengan total peserta 14 orang. Narasumber dalam kegiatan ini adalah mahasiswa Adapun proses tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi :

1. Pada awal pertemuan, ibu diminta mengerjakan kuesioner (pre-test)
  2. Setelah mengerjakan pre-test fasilitator dan narasumber memulai memberikan materi. Materi diberikan dengan feedback langsung secara interaktif
  3. Setelah sesi materi selesai, ibu diminta mengerjakan post-test
  4. Pre-test dan post-test dinilai skornya dan dijadikan penilaian pada project ini
- rofesi kebidanan Universitas Sari Mulia didampingi oleh petugas imunisasi Puskesmas Awayan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan program Gemadarsikap diawali dengan pertemuan dengan kepala desa Ambakiang dan kader Desa Ambakiang sebagai koordinasi awal terkait pelaksanaan kegiatan. kegiatan. ini dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2024 bertempat di balai Posyandu Desa Ambakiang wilayah kerja Puskesmas Awayan dengan jumlah sasaran ibu yang memiliki bayi umur 0-12 bulan sebanyak 14 orang.



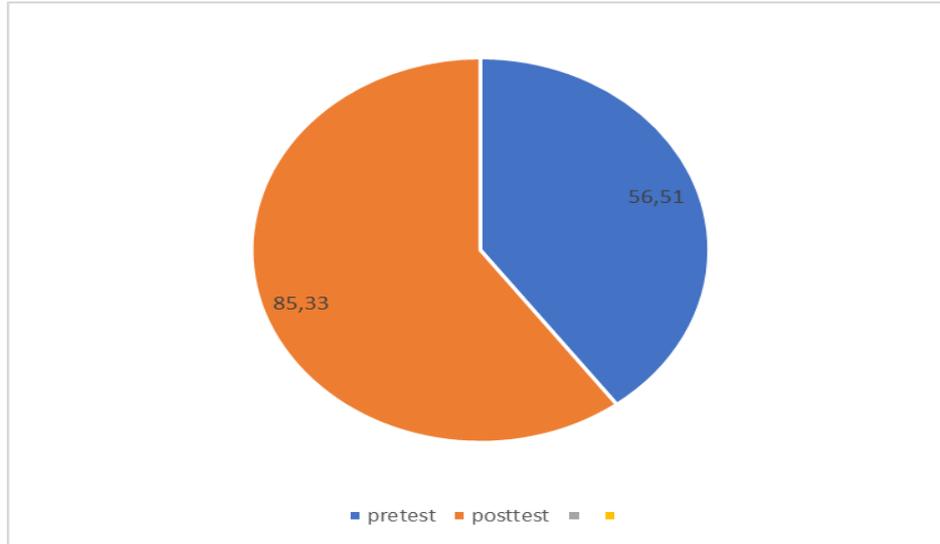
Gambar 1. Kegiatan pertemuan dengan Kepala Desa Ambakiang

Pada jadwal dan waktu kegiatan yang telah ditentukan tersebut, dilaksanakan kegiatan penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap. Sebelum dilakukan penyuluhan semua ibu bayi mengerjakan kuesioner (pre-test) dengan jumlah pertanyaan 16 soal. Setelah selesai mengerjakan pre-test kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap. Setelah sesi materi selesai dilanjutkan dengan tanya jawab dan difeedback langsung secara interaktif. Sebelum acara selesai para ibu bayi mengerjakan kuesioner (post-test) kembali dengan soal acak.



Gambar 2. Memberikan penyuluhan tentang imunisasi

Hasil pre-test menunjukkan bahwa nilai rata-rata didapatkan dengan nilai 56,51. Setelah diberikan materi hasil post-test didapatkan adanya peningkatan dengan nilai 85,33.



Grafik 1. Hasil pretest dan posttest

### **KESIMPULAN**

Telah dilaksanakan program GEMADARSIKAP (GERakan Mama saDar imunisaSI LengKAP) melalui pemberian edukasi pada ibu yang mempunyai bayi 0-12 bulan di Desa Ambakiang wilayah kerja Puskesmas Awayan dengan sasaran 14 orang. Dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukan penyuluhan oleh mahasiswa dan pembimbing klinik. Tujuan dilaksanakan program ini untuk meningkatkan pengetahuan ibu yang mempunyai bayi 0-12 bulan tentang imunisasi dasar sehingga tercapainya cakupan imunisasi dasar yang mana imunisasi memberikan Kesehatan di awal kehidupan dan menawarkan pada setiap anak kehidupan yang sehat sejak awal.

### **SARAN**

Saran bila ada, untuk perbaikan kegiatan-kegiatan selanjutnya atau serupa sebagai bahan masukan para pengabdian.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih bila ada untuk Pemerintah Kabupaten Balangan khususnya Desa Ambakiang baik Kepala Desa maupun Kader Posyandu, Puskesmas Awayan dan Universitas Sari Mulia Banjarmasin yang telah membantu dalam proses PkM.

#### REFERENSI

- [1] U. A. Bhatti, M. Huang, H. Wang, Y. Zhang, A. Mehmood, and W. Di, “Recommendation system for immunization coverage and monitoring,” *Hum Vaccin Immunother*, vol. 14, no. 1, pp. 165–171, Jan. 2018, doi: 10.1080/21645515.2017.1379639.
- [2] Dinkes Kab. Balangan, “cetak profil kesehatan balangan 2021,” 2021.
- [3] N. Afriza, L. Handayani, and S. N. Djannah, “Analisis Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak: Literature Review,” *MPPKI*, vol. 6, no. 9, 2023, doi: 10.56338/mppki.v6i9.3664.
- [4] C. Annitha, “Hubungan Peran Ibu dalam Imunisasi dasar Lengkap,” 2021.
- [5] F. Syahrul, P. Studi Kesehatan Masyarakat, and F. Kesehatan Masyarakat, “PREVENTIF: JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT Korelasi Antara Pendidikan Ibu dan Sumber Informasi dengan Status Imunisasi Anak Di Kelurahan Wonokusumo Kota Surabaya Tahun 2019,” vol. 13, pp. 25–35, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/preventif>